

# Gambaran Umum Perusahaan Dagang

# Gambaran umum perusahaan dagang

1. Jenis-jenis perusahaan
2. Pengertian perusahaan dagang
3. Karakteristik perusahaan dagang
4. Ketentuan-ketentuan dalam jual beli barang dagangan

# Jenis-jenis Perusahaan

- Perusahaan merupakan salah satu jenis organisasi yang bertujuan menghasilkan laba (bisnis).
- Jenis-jenis Perusahaan:
  - a. Perusahaan Jasa
  - b. Perusahaan Dagang
  - c. Perusahaan Manufaktur

# Jenis dan Aktivitas Perusahaan

Jenis Perusahaan	Aktivitas yang Diselenggarakan	Contoh
Perusahaan Jasa (Service)	Menyediakan fasilitas (jasa)	Stasiun TV memperoleh pendapatan dari penayangan iklan dan acara TV
Perusahaan Dagang (Merchandise)	Memperjual-belikan produk (barang dagangan)	Toko buku membeli buku untuk dijual kembali ke pembeli
Perusahaan manufaktur (manufacture)	Memproduksi dan menjual produk	Pabrik tebu memproduksi dan menjual gula



# Perusahaan Jasa

- Output yang disediakan tidak dapat dilihat dan tidak dapat disimpan
- Dari perspektif akuntansi, hubungan antara biaya dan pendapatan relatif tidak mudah ditentukan

# Contoh

- Perusahaan penyewaan kendaraan memberi jasa berupa penyewaan mobil kepada pelanggan
- Bank memberi jasa berupa fasilitas simpan-pinjam dana kepada nasabah dan peminjam
- Kantor akuntan publik memberi jasa berupa pengembangan sistem informasi maupun jasa audit laporan keuangan kepada perusahaan klien
- Bengkel memberi jasa berupa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan



# Pengertian Perusahaan Dagang

- Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang kegiatannya membeli dan menjual kembali barang dagang tanpa merubah bentuk

# Karakteristik Perusahaan Dagang

- Output berbentuk fisik yang disebut barang dagangan (BD)
- Kegiatan utamanya adalah membeli BD untuk dijual kembali
- Lazimnya terdapat persediaan BD
- Dari perspektif akuntansi, terdapat hubungan yang jelas antara biaya dan pendapatan, yaitu antara biaya untuk memperoleh BD dan pendapatan dari penjualan BD



# Contoh

- Toko buku membeli buku dari penerbit dan menjualnya kembali ke para pembeli
- Supermarket membeli berbagai barang kebutuhan rumah tangga dan menjualnya kembali ke pembeli.
- Toko handphone (HP) membeli HP, aksesoris, dan pulsa dari agen dan menjualnya kembali ke pembeli
- Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) membeli premium dan solar untuk dijual kembali

# Haruskah jual beli secara Tunai?

- 2 (dua) cara pembayaran:
  - A. **Tunai**; pembayaran kas ketika penyerahan BD.
  - B. **Kredit**; pembayaran kas dilakukan beberapa waktu (hari, minggu, atau bulan) SETELAH penyerahan BD.



## Kesimpulan

Transaksi barang dagangan  
dapat dilakukan dengan  
berbagai cara, baik secara  
tunai maupun kredit



# Penjualan Tunai

PEMBAYARAN KAS DAN PENYERAHAN BD PADA TANGGAL YANG SAMA	
23 DESEMBER 2007	23 DESEMBER 2007
Penjual menyerahkan BD kepada pembeli	Pembeli melakukan pembayaran kas kepada penjual

# Penjualan Kredit

**PEMBAYARAN KAS DILAKUKAN BEBERAPA WAKTU  
SETELAH PENYERAHAN BD**

23 DESEMBER 2007

10 JANUARI 2008

Penjual menyerahkan BD kepada  
pembeli

Pembeli melakukan pembayaran  
kas kepada penjual

# Ketentuan-ketentuan dalam Jual Beli BD

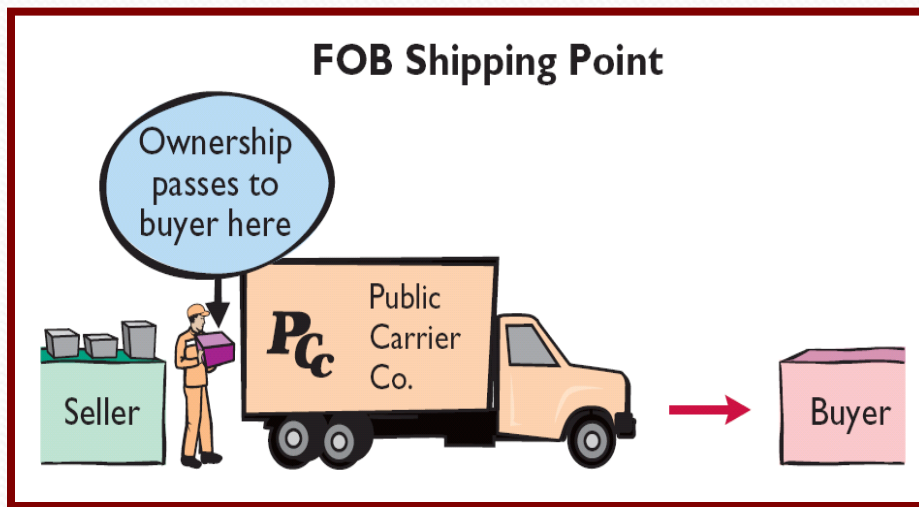
- Beberapa ketentuan yang lazim dibuat:
  - A. Tentang penyerahan BD
  - B. Tentang penjualan kredit
  - C. Tentang retur dan pengurangan harga
  - D. Tentang potongan harga



# Ketentuan Tentang Penyerahan BD

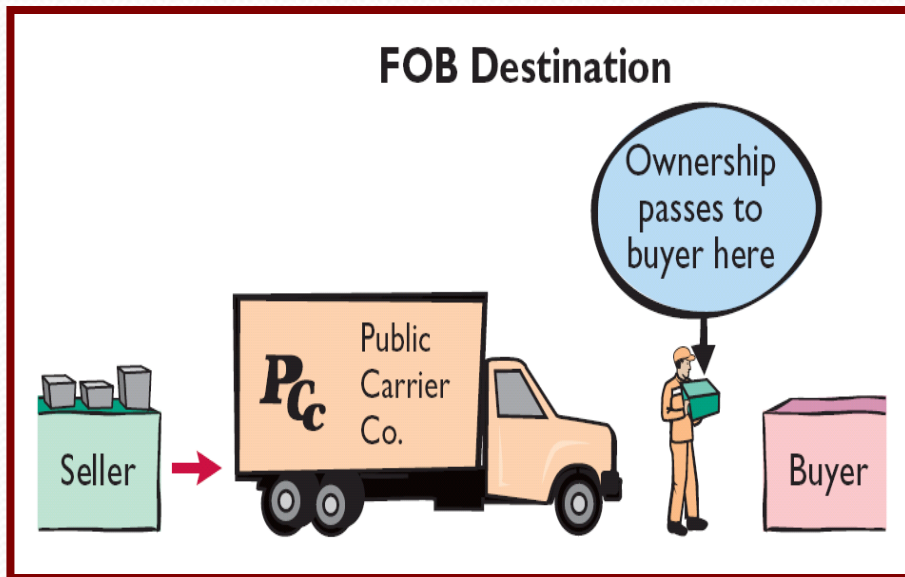
- A. *FOB (free on board) Shipping Point*; semua biaya pengiriman ditanggung oleh pembeli
- B. *FOB Destination*; semua biaya pengiriman ditanggung oleh penjual

# *Free On Board (FOB) Shipping Point*



Penyerahan BD di tempat  
penjual, semua biaya  
pengiriman ditanggung oleh  
pembeli

# *Free On Board (FOB) Destination*



Penyerahan BD di tempat pembeli, semua biaya pengiriman ditanggung oleh penjual



# Ketentuan Tentang Penjualan Kredit

- A. **2/10, n/30**; Pembeli mendapat potongan 2 % jika membayar paling lambat 10 hari setelah transaksi, dan batas waktu pelunasan kredit adalah 30 hari setelah transaksi
- B. **EOM (end of month)**; Batas waktu pelunasan kredit adalah akhir bulan.

# 2/10,n/30

- A. Angka-angka yang digunakan di sini adalah contoh semata
- B. Angka 2 (dua) menunjukkan besarnya potongan kredit
- C. Angka 10 (sepuluh) menunjukkan tenggang waktu dimana potongan kredit dapat diperoleh pembeli
- D. Huruf n mewakili jumlah hari.
- E. Angka 30 (tigapuluh) menunjukkan tenggang waktu pelunasan kredit.

# Keterangan

Potongan kredit yang diberikan sebesar 2%

Jangka waktu pelunasan kredit adalah 30 hari setelah tanggal transaksi

2/10, n/30

Potongan kredit diberikan jika pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi



# *EOM (End Of Month)*

- A. Pelunasan kredit paling lambat adalah akhir bulan di bulan yang sama dengan transaksi
- B. Jika jual-beli BD pada tanggal 3 Desember 2007, maka pembeli harus sudah melunasinya paling lambat tanggal 31 Desember 2007 (28 hari).
- C. Jika jual BD pada tanggal 23 Desember 2007, maka pembeli harus sudah melunasinya paling lambat tanggal 31 Desember 2007 (8 hari)

# Ketentuan Tentang Retur dan Pengurangan Harga

- A. Retur: BD yang diterima tidak sesuai pesanan, pembeli mengembalikan BD ke penjual
- B. Pengurangan harga: BD yang diterima tidak sesuai pesanan, pembeli TIDAK mengembalikan BD tetapi meminta pengurangan harga kepada penjual.



# Ketentuan Tentang Potongan Harga

A. Lazim disebut dengan Diskon

B. 2 (dua) macam Potongan:

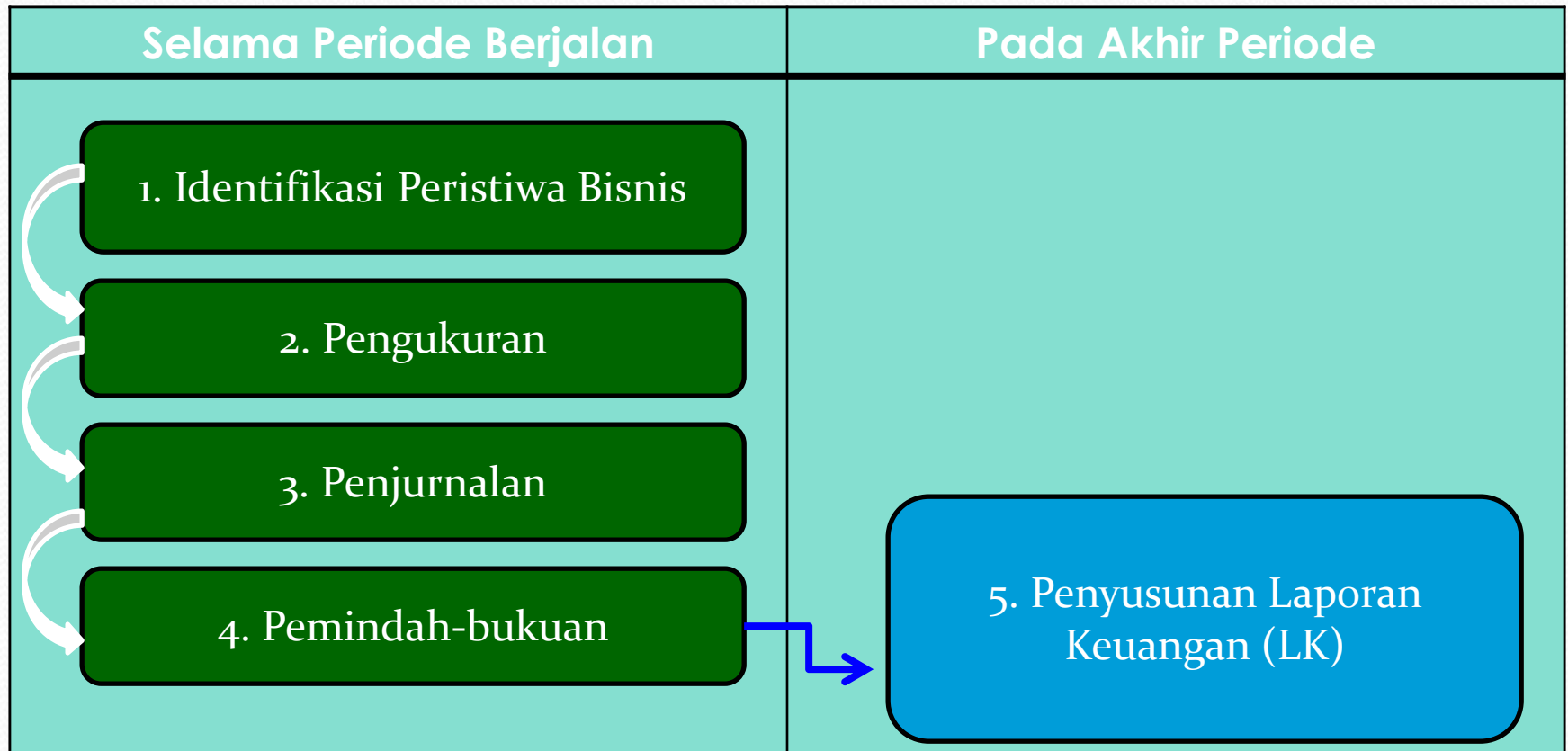
1. Potongan tunai (cash discount); diberikan karena pembeli membayar tunai
2. Potongan dagang (trade discount); diberikan karena pembeli membeli dalam kuantitas yang banyak, atau karena pembeli adalah pelanggan utama. Potongan dagang ini langsung mengurangi harga beli. Harga perolehan adalah harga bersih setelah dikurangi potongan dagang; potongan harga tidak dicatat di akun tersendiri.



# Akuntansi Perusahaan Dagang

- Tahap-tahap akuntansi di perusahaan jasa juga berlaku di perusahaan dagang
- 2 (dua) topik tambahan:
  1. Pencatatan persediaan BD
  2. Penghitungan harga pokok penjualan (HPP) dan laba/rugi kotor (gross profit)

# Akuntansi Perusahaan Dagang



# Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

## Pada Akhir Periode

5.1. Pembuatan Neraca Saldo



5.2. Pencatatan Jurnal Penyesuaian



5.3. Pembuatan Neraca Saldo Setelah Jurnal Penyesuaian



5.4. Penghitungan L/R dan Pembuatan Laporan L/R



5.5. Pencatatan Jurnal Penutup



5.6. Pembuatan Lap. Perubahan Modal, Neraca & Lap. Arus Kas



5.7. Pencatatan Jurnal Pembalik



# Pencatatan Persediaan Barang Dagang

- ❖ Terdapat 2 (dua) metode pencatatan:
  - A. **Periodik(fisik)**; pencatatan ke akun Persediaan BD dilakukan hanya pada akhir periode.
  - B. **Perpetual (kontinyu)**; pencatatan ke akun Persediaan BD dilakukan setiap terjadi perubahan persediaan BD (baik pengurangan maupun penambahan), dan HPP dicatat setiap terjadi transaksi penjualan.

# Perhitungan HPP dan Laba Kotor

- ❖ Harga pokok penjualan (HPP) adalah harga perolehan BD yang dibeli dan telah terjual
- ❖ Laba kotor dihitung dari pendapatan yang berasal dari penjualan bersih BD dikurangi HPP.